



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL KAPSUL DI
SEMARANG DENGAN PENDEKATAN KONSEP
KONTEMPORER**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik dan
Informatika Universitas PGRI Semarang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Arsitektur**

Disusun Oleh :

FAJAR DWI KURNIAWAN

19606001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

SKRIPSI

PERANCANGAN HOTEL KAPSUL DI SEMARANG DENGAN PENDEKATAN KONSEP KONTEMPORER

Disusun dan diajukan oleh:

FAJAR DWI KURNIAWAN

NPM 19606001

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal, 18 Juli 2022

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr.Slamet Supriyadi,M.Eny.St.
NIP.195912281986031003

Baju Arie Wibawa,S.T.,M.T
NPP.147101423

Penguji I,

Penguji II,

Ratri Septina Saraswati, S.T.,M.T
NPP. 147101442

Kurnia Widiastuti, S.T.,M.T
NIP.1975021520001220001

Penguji III,

Velma Nindita, S.T.,M.Si.
NPP.148801437

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai” _____ “Bertahanlah dalam ketidaksukaan, bisa Jadi Itu yang terbaik untukmu”

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua ku
2. Keluarga dan para sahabatku
3. Kawan-kawan di Arsitektur
4. Fakultas Teknik & Informatika
5. Serta Almamaterku Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Dwi Kurniawan
NPM : 19606001
Progdi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Teknik dan Informatika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiarism.

Apabila pada kemudian hari skripsi ini terbukti hasil plagiarism, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 8 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Fajar Dwi Kurniawan

NPM.19606001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi dengan judul “Perancangan dan Perancangan Hotel Kapsul di Semarang” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana arsitektur.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kesulitan dan rintangan. Namun berkat bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum selaku Rektor Universitas PGRI Semarang.
2. Bapak Dr. Slamet Supriyadi, M.Env.St. selaku Dekan Fakultas Teknik dan Informatika Universtas PGRI Semarang.
3. Bapak Baju Arie Wibawa, S.T.,M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
4. Ibu Kurnia Widiastuti, S.T.,M.T. selaku Pembimbing I.
5. Ibu Velma Nindita, S.T.,M.Si. selaku Pembimbing II.
6. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu.
7. Kedua orang tua penulis.
8. Keluarga Penulis
9. Teman-teman penulis.

Akhir kata penulis sampaikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan juga penulis secara pribadi.

ABSTRAK

Hotel kapsul Saat ini mulai tumbuh dan berkembang di kota-kota besar, Dan tingginya kebutuhan akomodasi tersebut terus meningkat tinggi dikarenakan mobilitas para wisatawan yang ingin pergi secara praktis dan hemat. Akan tetapi masih sedikit hotel yang menerapkan desain yang dapat memberi wasawasan dan edukasi kepada wisatawan dan dan mempunyai fasilitas yang yang cukup memadai. Alasan ini melatar belakangi perancangan hotel kapsul di Kota Semarang dengan menerapkan desain yang mengedukasi wisatawan, dapat meningkatkan eksistensi dan juga dapat memberikan untuk mengenal tentang bangunan maupun tempat wisata yang berada di Kota Semarang. Dan juga lokasi yang berdekatan dengan Stasiun Poncol di Semarang diharapkan dapat menjadi tujuan utama bagi wisatawan yang baru datang.

Kata Kunci : Hotel kapsul, Desain, Arsitektur

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL.....	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Tujuan Perancangan	9
1.4 Manfaat Perancangan	9
1.5 Metode Perancangan	9
1.5.1 Permasalahan Arsitektur	9
1.5.2 Metode Arsitektur Kontemporer.....	10
1.6 Alur Pikir	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Objek Perancangan	12
2.1.1 Pengertian Hotel	12
2.1.2 Pengertian Hotel Kapsul	12
2.1.3 Klasifikasi Hotel.....	13
2.1.4 Fungsi Hotel.....	16
2.1.5 Pencapaian Hotel.....	18
2.1.6 Penataan Site Hotel.....	18
2.2 Kajian Arsitektur Kontemporer.....	19
2.2.1 Pengertian Arsitektur Kontemporer.....	19
2.2.2 Ciri-ciri Arsitektur Kontemporer.....	20
2.3 Studi Hotel Kapsul	22
2.3.1 Nakagin Capsule Hotel.....	22
BAB III ANALISIS	23
3.1 Analisis Tapak.....	23
3.1.1 Data Lokasi	23
3.1.2 Peraturan Wilayah	23
3.1.3 Analisis Lingkungan.....	24
3.1.4 Analisis Pencapaian	27
3.1.5 Analisis View	28

3.1.6	Analisis Klimatologi.....	29
3.2	Analisis Kebutuhan Ruang.....	31
3.2	Analisis Kebutuhan Ruang.....	33
3.2.2	Kebutuhan Ruang.....	37
3.2.3	Analisis Fungsi.....	39
3.2.4	Hubungan Antar Ruang.....	40
BAB IV KONSEP		41
4.1	Analisis Tapak.....	41
4.1.1	Analisis Kondisi Tapak.....	41
4.2	Konsep Perancangan.....	42
4.2.1	Zoning.....	42
4.2.2	Bentuk Bangunan	45
4.2.3	Sirkulasi.....	45
4.2.4	Utilitas Plumbing	46
4.2.5	Utilitas Sumber listrik	49
4.2.6	Konsep Struktur.....	49
BAB V HASIL DESAIN		50
5.1	Konsep Tapak.....	50
5.1.1	Analisis Kondisi Tapak.....	50
5.2	Hasil Perancangan.....	51
5.2.1	Site Plan	51
5.2.2	Denah Site.....	52
5.2.3	Denah Bangunan.....	53
5.2.4	Tampak.....	55
5.2.5	Potongan.....	56
5.2.6	Perspektif.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kegiatan Pelaku	29
Tabel 3. 2 Kebutuhan ruang	Error! Bookmark not defined. 32
Tabel 3. 3 Alur Kegiatan Pengunjung.....	34
Tabel 3. 4 Alur Hubungan Luar.	35
Tabel 4. 1 Sirkulasi	41
Tabel 4. 2 Utilitas Air Bersih	42
Tabel 4. 3 Utilitas Air Kotor	Error! Bookmark not defined. 4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, hotel saat ini lebih beragam dan inovatif salah satunya adalah hotel kapsul. hotel kapsul adalah hotel yang berbentuk kapsul akan tetapi seiring perkembangan kebutuhan untuk hotel kapsul ini lebih bervariasi seperti modul, peti dan kabin, kamar yang berukuran kecil dan tarif yang cukup murah namun dapat memenuhi semua kebutuhan karena dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang cukup memadai dan dibutuhkan oleh pengunjung. Hotel kapsul menjadi alternatif bagi orang yang ingin menghemat pengeluaran saat berpergian, seperti *Backpacker*, *Solo Traveller* dan para pebisnis yang ingin perjalanan yang singkat. Perancangan hotel kapsul di Kota Semarang dilatarbelakangi oleh beberapa faktor.

Yang pertama, menawarkan kepada wisatawan dalam berpergian yang praktis dan hemat, dimana saat ini harga hotel di kota kurang ramah di kantong pengunjung, serta banyaknya pengunjung yang tidak butuh waktu lama untuk menginap di hotel.

Yang kedua, lokasi hotel yang dekat dengan Stasiun Poncol Semarang dan juga kawasan wisata di kota lama Semarang. Lokasi hotel berada di depan Akses jalan keluar stasiun. Hotel ini dirancang bertujuan agar para wisatawan yang baru datang tidak kebingungan dalam mencari sebuah penginapan. Dan juga memberikan akses Jalan dari stasiun menuju hotel, untuk mempermudah wisatawan menuju ke hotel.

Faktor ketiga, menonjolkan konsep bangunan bersejarah di Kota Semarang dan juga tempat wisata yang berada di Semarang. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan bangunan bersejarah dan juga tempat wisata yang berada di Kota Semarang.

Perancangan hotel kapsul di kawasan kota lama Semarang diharapkan dapat menjadi tujuan bagi para wisatawan yang datang agar tidak kesulitan dalam mencari penginapan dan juga dapat memberikan sedikit wawasan tentang tempat wisata dan bangunan bersejarah yang ada di kota Semarang,

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi:

- 1 Merancang sebuah bangunan hotel kapsul yang dapat memberikan informasi atau wawasan kepada wisatawan ketika berkunjung di Kota Semarang.

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan yang didapatkan yaitu :

- 1 Mendesain hotel kapsul yang dapat memberikan wawasan kepada pengunjung atau wisatawan tentang wisata dan juga bangunan bersejarah di kota Semarang.

1.4 Sasaran

Manfaat Penelitian:

1. Membuat desain bangunan yang dapat memperkenalkan lebih dalam tentang kota Semarang dan juga memberikan kenyamanan untuk para wisatawan.

1.5 Metode Perancangan

1.5.1 Permasalahan Arsitektur dan Pengaruh Terhadap Pemilihan Metode Arsitektur

Dalam perancangan Hotel Kapsul, metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah adalah metode yang mampu menjadikan bangunan ini sebagai bangunan yang unik dan dapat memberikan informasi sekaligus dapat memberikan manfaat bagi pengguna bangunan agar pengunjung merasa nyaman dengan suasana di Hotel . Penerapan konsep yang unik dan nyaman pada hotel sebagai berikut:

1. Akses

Memberikan akses yang mudah, nyaman, dan dapat menjadi pusat perhatian bagi pengunjung. Seperti membuat akses jembatan dari stasiun poncol menuju Kawasan hotel. Pengunjung yang baru tiba dapat dengan mudah menuju hotel

2. Informasi bagi pengunjung

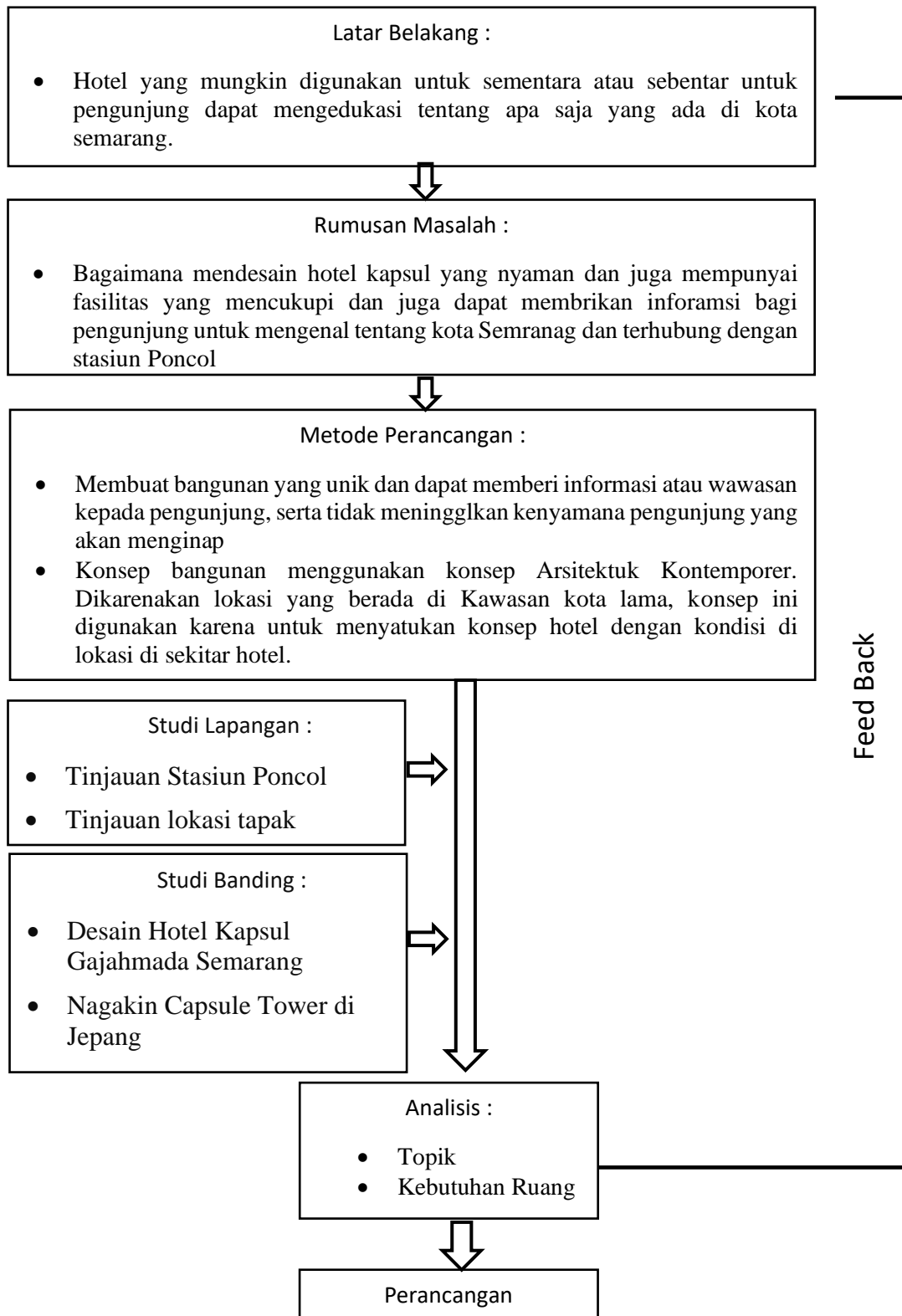
Desain fasad hotel dan desain lokasi site yang dapat menceritakan sedikit gambaran tentang tempat wisata kota Semarang dan juga bangunan bersejarah. Sehingga pengunjung yang datang sesaat, dapat mengetahui sedikit informasi dari bangunan dan bentuk site dari bangunan.

Konsep yang digunakan pada bangunan hotel kapsul menggunakan konsep Arsitektur Kontemporer. Konsep ini dipilih dikarenakan konsep kontemporer lebih fleksibel dari segi desain dan juga bentuk desain bangunan dapat menyesuaikan bentuk dengan bangunan yang ada disekitar lokasi.

Kontemporer adalah segala sesuatu yang mengacu pada hal hal 'saat ini'. Desain ini lebih fleksibel dan akan selalu berubah, dikarenakan adanya material dan juga model atau bentuk – bentuk yang baru

Hotel kapsul yang dirancang dengan konsep memperkenalkan tempat wisata dan juga bangunan bersejarah di Semarang memungkinkan wisatawan dapat memperoleh informasi tempat wisata maupun bangunan bersejarah di Kota Semarang. Dengan memberikan sedikit wawasan tentang wisata dan bangunan bersejarah di Kota Semarang

1.6 Diagram Alur Pikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Analisis Penulis, 2022

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Objek Perancangan

2.1.1. Pengertian Hotel

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.

Menurut Bhatia (2008) definisi hotel kapsul adalah “Sebuah hotel dengan akomodasi yang terinspirasi oleh pengejaran efisiensi ruang yang berasal dari adaptif kreatif Jepang”. Pendapat lain menurut Mente (2009) menyatakan bahwa “Hotel kapsul merupakan salah satu hotel yang unik, berpopularitas tinggi, dan sering dikunjungi oleh pebisnis yang lembur (sering ketinggalan kereta di Jepang) ataupun oleh orang-orang bisnis yang melakukan perjalanan bisnis singkat di daerah tertentu”.

2.1.2. Pengertian Hotel Kapsul

Hotel kapsul adalah hotel berbentuk kapsul (*capsule hotel*) dengan kamar yang sangat kecil namun memenuhi kebutuhan karena dilengkapi berbagai fasilitas tempat tidur, tv, akses internet, radio, jam, pencahayaan yang fleksibel, sebuah kotak penyimpanan untuk meletakkan barang berharga, dan meja mini untuk menulis (Bhatia, 2008).

Hotel kapsul (*kapuseru hoteru*) adalah inovasi terbaru di pasar hotel. Hotel kapsul yang pertama kali dibuka adalah *Capsule Inn* di Osaka tahun 1979. Di desain oleh Kisho Kurokawa ini terletak

di distrik Umeda, Osaka. Sekarang hotel kapsul telah banyak bermunculan di kota-kota besar di Jepang. Kemudian di Singapura dengan nama *Woke Home Hostel*.

Di Indonesia sejak tahun 2017, hotel kapsul bermunculan walau jumlahnya belum terhitung banyak di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Bali. Pada bulan Agustus 2018, hotel kapsul bandara pertama dioperasikan di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta dengan nama *Digital Airport Hotel* di Terminal 3.

2.1.3. Klasifikasi hotel

Berdasarkan klasifikasinya hotel dibedakan beberapa jenis :

1. Bintang atau kelas

Jenis-jenis hotel ini sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar masyarakat. Tidak sedikit masyarakat yang melihat dan memilih untuk menginap berdasarkan kelas atau bintang hotel

Bintang atau kelas di sini ditandai dengan fasilitas serta kapasitas yang ditawarkan oleh hotel. Tetaoi factor yang lebih mudah untuk membedakan adalah jumlah dari kamar hotel

Jenis hotel berbintang sebagai berikut :

1. Hotel Bintang Satu

Jenis hotel ini mempunyai kapasitas atau jumlah kamar standar. Di mana kapasitas yang dimilikinya minimum 15 kamar. Dengan luas kamar standar minimum 20 meter persegi.

2. Hotel Bintang Dua

Hotel dengan bintang dua mempunyai jumlah kamar standar yang sedikit lebih banyak yaitu minimum 20 kamar. Dengan luas kamar standar minimum 22 meter persegi. Selain itu, jenis hotel ini juga memiliki kamar suite minimum 1 kamar dengan luas kamar minimal 44 meter persegi. Untuk fasilitasnya terdapat telepon serta televisi di dalam kamar.

Hotel ini juga menyediakan layanan restoran dan tempat olahraga

3. Hotel Bintang Tiga

Hotel bintang tiga mempunyai kapasitas atau jumlah kamar standar minimal 30 kamar. Kamar-kamar tersebut memiliki luas standar minimal 24 meter persegi. Hotel jenis ini juga mempunyai kamar suite minimum 2 kamar dengan luas kamar minimal 48 meter persegi. Fasilitas yang diberikan meliputi telepon, televisi dan AC di dalam kamar. Hotel bintang tiga juga menawarkan fasilitas seperti rekreasi, olahraga, restoran, bar hingga menyediakan Concierge Staf.

4. Hotel Bintang Empat

Hotel ini mempunyai kapasitas atau jumlah kamar standar minimal 50 kamar. Dengan luas kamar standar minimal 24 meter persegi. Jenis hotel ini juga memiliki minimal 3 kamar suite dengan luas kamar minimum 48 meter persegi. Fasilitas yang diberikan antara lain telepon, televisi, AC, dan penghangat air di dalam kamar. Selain itu juga terdapat fasilitas seperti rekreasi olahraga, restoran, bar, rest area dan menyediakan Concierge Staf.

5. Hotel Bintang Lima

Hotel ini mempunyai minimal 100 kapasitas dan jumlah kamar standar kamar. Dengan luas masing-masing kamar standar minimum 26 meter persegi. Hotel bintang lima ini juga menyediakan minimal 4 kamar suite dengan luas kamar suite minimum 52 meter persegi. Untuk fasilitas terdapat telepon, televisi, AC dan penghangat air di dalam kamar. Selain itu juga tersedia fasilitas rekreasi, olahraga, rest area, restoran, bar, Concierge Staf hingga room service selama 24 jam.

2. Berdasarkan Tujuan Kunjungan

Terdapat lima jenis hotel jika berdasarkan tujuan kunjungan para tamu. Adapun jenis-jenis hotel tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Resort atau Tourism Hotel**

Resort atau Tourism Hotel biasanya kebanyakan akan dikunjungi oleh para wisatawan. Baik itu wisatawan domestik maupun mancanegara. Pada umumnya, hotel ini terletak cukup dekat dengan lokasi tempat wisata, lengkap dengan sejumlah fasilitas leisure.

2. **Business Hotel**

Hotel ini digunakan untuk melakukan kegiatan atau perjalanan bisnis. Sehingga hotel tersebut terletak di pusat kota maupun pusat keramaian. Misalnya seperti City Hotel atau Downtown Hotel.

3. **Casino Hotel**

Casino Hotel ditujukan bagi para tamu yang hendak melakukan casino. Bukan hanya dekat dengan lokasi casino, hotel ini juga biasanya memberikan fasilitas casino di dalam hotel.

4. **Cure Hotel**

Cure Hotel merupakan jenis hotel yang sebagian tamunya dalam proses perawatan atau pengobatan. Lokasi hotel ini biasanya cukup dekat dengan rumah sakit dan rumah sakit besar.

5. **Pilgrim Hotel**

Pilgrim Hotel adalah jenis hotel yang bertujuan untuk mengakomodasi para tamu dengan tujuan khusus. Di mana mereka mempunyai tujuan perjalanan ibadah ataupun ziarah.

Berdasarkan klasifikasinya hotel kapsul termasuk hotel resort atau hotel *tourism*. Hotel kapsul ini terletak dikawasan wisata kota lama dan berdekatan dengan wisata taman Sri Gunting ,Gereja Blenduk, dan Lawang sewu.

2.1.4. Fungsi Hotel

Fungsi utama hotel adalah sebagai sarana akomodasi tempat menginap sementara bagi para tamu yang datang dari berbagai tempat. Namun setelah perkembangan zaman hotel sekarang bukan hanya menjadi tempat menginap,tapi juga menjadi tempat pertemuan bisnis, acara resepsi, seminar, musyawarah, dan kegiatan lainnya.

Fungsi peranan hotel dalam industri pariwisata sangat sangat penting. Hotel merupakan sarana akomodasi umum sangat membantu para wisatawan yang sedang berkunjung di suatu tempat wisata. Hotel dan industri wisata tidak dapat dipisahkan. Beberapa fungsi hotel adalah :

1. Fungsi hotel dalam industri perhotelan :
 1. Londry, apabila tamu ada yang memakai layanan tersebut, sehingga baju/pakaian dari pengunjung selalu rapi
 2. Fungsi hotel sebagai sebuah daerah untuk latihan, fasilitas ini adalah daerah unggulan bagi pengunjung yang menyukai olahraga.
 3. Lounge, daerah ini adalah ruang bagi para tamu mau melepaskan penatnya, sebab di sini ada bermacam macam hiburan seperti karaoke, biliar dan lainnya.
 4. Fungsi hotel sebagai ruang bermain, kalau tamu memiliki buah hati kecil dan perlu taman bermain.
 5. Fungsi hotel sebagai sarana untuk memenuhi keperluan tamu.
 6. Fungsi hotel sebagai daerah tinggal sementara ketika sedang melakukan suatu perjalanan.

7. Fungsi hotel sebagai daerah menginap atau istirahat bagi para tamu
8. Fungsi hotel sebagai tujuan konferensi, seminar, lokakarya, musyawarah nasional dan aktivitas lainnya.

2. Fungsi hotel dalam pariwisata

Disamping fungsi hotel kepada pariwisata betul-betul penting, peranan hotel juga salah satu hal yang penting dalam pariwisata. Hotel merupakan jasa akomodasi bagi para pelancong. Hotel membantu dan memudahkan para wisatawan yang sedang melakukan aktivitas pariwisata dengan layanan penginapan yang diberikannya.

3. Hotel dalam perekonomian

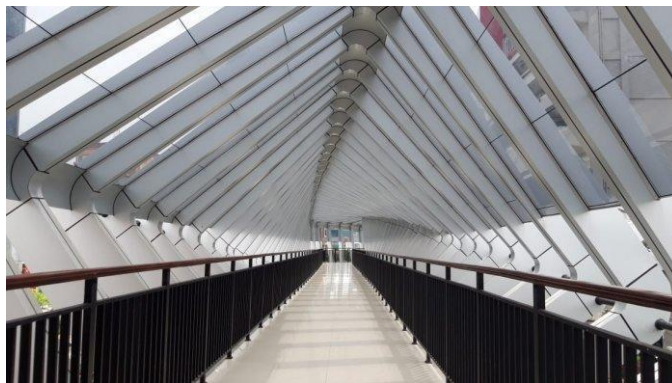
Hotel merupakan salah satu usaha yang memiliki banyak kontribusi terhadap perekonomian. Baik itu fungsi dan peranan hotel berperan dalam perekonomian nasional, ataupun perekonomian global.

Tetapi sekarang dengan semakin pesatnya kemajuan dan perkembangan industri perhotelan, fungsi hotel juga sudah mengalami perkembangan. Fungsi hotel sekarang tidak hanya sebagai daerah untuk akomodasi, tetapi hotel juga memiliki fungsi yang lain yang sungguh-sungguh menguntungkan. Hotel bisa digunakan untuk melaksanakan suatu pertemuan, seminar, meeting, acara pertunjukan, promosi, pertunjukan seni dan tradisi dan lain sebagainya. Dengan begitu, hotel akan mendapatkan keuntungan lebih dari hasil fungsi hotel yang berkembang hal yang demikian.

2.1.5. Pencapaian Hotel

Pencapaian menuju hotel cukup mudah, pencapaian dapat dilalui melalui jalan imam bonjol. Hotel kapsul ini dirancang untuk memudahkan para wisatawan yang baru tiba dari stasiun poncol Semarang untuk mencari penginapan. Akses jalan harus didesain menarik sehingga pengunjung yang baru tiba dapat langsung melihat akses tersebut dan menggiring pengunjung untuk datang menuju hotel.

Salah satu akses yang dapat digunakan adalah jembatan penyebrangan. Jembatan penyebrangan yang dapat menjadi iconic seperti Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) yang berada di jalan Pandanaran.



Gambar 2. 1 JPO Jalan Pandanaran

Sumber : <https://m.tribunnews.com/travel/2020/01/10/baru-diresmikan-ini-jembatan-penyebrangan-orang-jpo-pandanaran-yang-punya-lanskap-instagramable>

Dengan adanya jembatan penyebrangan yang iconic diharapkan dapat menarik pengunjung untuk datang menuju hotel.

2.1.6. Penataan Site Lokasi

Hotel didesain sebagai pengenalan tempat wisata, sehingga penataan site harus dapat memperkenalkan tentang kota Semarang. Seperti memberikan galeri outdoor yang dapat memperkenalkan kota Semarang. Seperti halnya selasar Sunaryo di Bandung



Gambar 2. 2 Selasar Sunaryo Bandung

Sumber : <https://yourbandung.com/selasar-sunaryo-bandung-dari-galeri-seni-hingga-tempat-asyik-menikmati-kopi/>



Gambar 2. 3 Selasar Sunaryo Bandung

Sumber : <https://yourbandung.com/selasar-sunaryo-bandung-dari-galeri-seni-hingga-tempat-asyik-menikmati-kopi/>

Rancangan site hotel didesain seperti halnya diselasar sunaryo yang memberikan informasi atau pameran pada sekeliling lokasi. Hal ini bertujuan agar pengunjung yang akan memasuki Gedung hotel dapat menikmati keadaan sekitar dan memahami tentang kota semarang.

2.2 Kajian Arsitektur Kontemporer

2.2.1. Pengertian Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer merupakan arsitektur pada abad ke-21 dan dikerjakan sesuai pada tren sekarang. Arsitektur kontemporer biasanya dikerjakan dengan gaya yang berbeda-beda dan tidak ada satu gaya yang

dominan. Jenis arsitektur yang satu ini juga banyak mengadaptasi teknologi canggih dan bahan-bahan bangunan modern.

Gaya arsitektur kontemporer akan mengalami perubahan dan tidak terikat oleh gaya arsitektur konvensional, walaupun seiring berjalannya waktu gaya arsitektur ini akan menjadi gaya arsitektur konvensional juga. Untuk itulah gaya arsitektur yang satu ini bersifat dinamis.

Perbedaan gaya Arsitektur Kontemporer dan Modern :

No	Arsitektur Modern	Arsitektur Kontemporer
1	Bertema modernis awal sampai pertengahan abad ke-20.	Bertema zaman sekarang dan masa depan.
2	Bersifat lebih statis, berkembang pada masa pre-industrial	Bersifat dinamis dan tidak terikat oleh suatu era.
3	Terikat oleh aturan-aturan lama dan dibuat hanya sesuai eranya saja.	Tidak terikat oleh aturan-aturan lama di masa lalu dan terus berkembang sesuai zaman.
4	Lebih lekat dengan gaya tradisional	Tidak terbatas dalam satu gaya

2.2.2. Ciri-ciri Arsitektur Kontemporer

Konsep Arsitektur Kontemporer memiliki ciri khas yaitu :

1. Lekuk dan Melengkung

Jika gaya arsitektur pada umumnya mengambil pola garis lurus, maka dalam arsitektur kontemporer, terutama pada bagian eksterior, justru lebih sering menggunakan garis melengkung. Namun, tidak sedikit yang akhirnya memilih untuk mengombinasikan antara garis lurus dan lengkung, ke dalam bagian arsitektur agar terlihat menarik

2. Palet Warna Netral dan Tegas

Secara umum, arsitektur kontemporer lebih condong memakai warna-warna netral seperti putih, hitam, atau abu-abu. Hampir serupa dengan palet warna yang biasa ditemukan pada desain minimalis.

3. Komposisi Ruang “ mengalir”

Karena penggunaan garis lengkung yang dominan, tampilan gaya ini terlihat sangat dinamis dan mengalir secara visual. Arsitektur kontemporer memungkinkan terciptanya komposisi ruang yang berbeda dari umumnya berbidang datar. Anda bahkan bisa bereksperimen lebih kreatif dengan bentuk ruangan asimetris. Ruang dibiarkan terbuka dan terlihat lapang dengan sekat-sekat yang minimal.

4. Material Anti-Mainstream

Bahan-bahan yang digunakan dalam bangunan seperti kaca dan logam lebih sering ditemukan dalam bangunan arsitektur kontemporer, terutama pada bagian atap dan dinding. Material kaca juga mampu menciptakan kesan transparan dan keterbukaan, sangat sesuai dengan konsep kehidupan saat ini. Jenis material yang dikategorikan baru di sini adalah material yang terbuat dari teknologi mutakhir, berbahan ramah lingkungan serta berkelanjutan.

5. Jendela Super Besar

Unsur material kaca yang mendominasi membuat sistem bukaan yang lebar pada bangunan. Hal ini memaksimalkan sistem pencahayaan alami serta sirkulasi udara sebagai langkah efisiensi energi.

6. Memperhatikan Aspek Lingkungan

Dengan mengadopsi fitur ramah , arsitektur kontemporer memiliki tujuan untuk menambahkan karakter hunian yang ergonomis bagi para penghuninya dengan cara mengintegrasikan bangunan dengan keadaan di sekitarnya.

7. *Animated Architecture*

Sifat kreatif dan dinamis yang melekat pada arsitektur kontemporer membuat desain bangunan yang pada dasarnya merupakan benda mati, menjadi terasa lebih hidup. Hal ini juga membuat bagian luarnya terlihat lebih hidup, seolah memiliki unsur animasi alias bergerak.

2.3 Study Hotel Kapsul

2.3.1. Nakagin Capsule Tower

Menara Kapsul Nakagin, yang dikenal di Negara Jepang. Menara kapsul nakagin adalah menara perumahan dan perkantoran serbaguna yang dirancang oleh arsitek Kisho Kurokawa dan terletak di Shimabashi, Tokyo, Jepang.

Bentuk hotel yang menyerupai peti yang ditumpuk secara acak. Bangunan hotel ini apabila diperhatikan seolah memiliki animasi atau bergerak.

Warna dari bangunan menggunakan warna yang netral namun tegas. Bangunan ini menganut gaya Arsitektur Kontemporer, dimana seperti beberapa ciri-ciri yang dijelaskan diatas, bangunan memiliki fasad apabila dilihat seperti berirama atau bergerak. Dan juga warna bangunan memiliki warna yang netral dan tegas.

Konsep desain bangunan dapat mejadi ciri khas dari hotel tersebut sehingga para pengunjung dapat langsung mengetahui dan dapat selalu mengingat hotel



Gambar 2. 4 Nakagin Capsule Tower

Sumber : <https://japanestation.com/japan-travel/accomodation/inilah-kelebihan-dan-kekurangan-menginap-di-nakagin-capsule-tower-tokyo>

Hotel kapsul Gajah mada merupakan hotel kapsul yang ada disemarang, hotel terletak di perempatan jalan. Lokasi yang strategis membuat hotel kapsul ini mudah diakses untuk para pengunjung hotel

BAB III

ANALISIS

3.1. Analisis Tapak

3.1.1. Data Lokasi

Lokasi site untuk perancangan Hotel Kapsul berada di jalan raya Imam Bonjol, Purwosari, Semarang, Jawa Tengah.



Gambar 3. 1 Lokasi Site
(Sumber : Google Earth (28/03/2022))

3.1.2. Peraturan Wilayah

Menurut peraturan daerah kabupaten Semarang nomor 3 tahun 2016 tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten Semarang.

GSB Depan	: 17 m
KDB	: 60%
KLB	: 4,0
Maksimal Lantai	: 10 Lantai

3.1.3. Analisis Lingkungan

Lingkungan di sekitar tapak merupakan ruang publik berupa kawasan wisata serta elemen pendukung seperti stasiun, Kantor Dinas, Sekolah, Perumahan warga dll. Batas lokasi site sebagai berikut :



Gambar 3.2 Batas – batas lokasi site

Sumber : Google Earth

1. Bagian Utara

Pada bagian utara lokasi site terdapat stasiun Poncol Semarang. Lokasi site berada di depan akses jalan masuk dari stasiun tawang.



Gambar 3.3 Batas Utara lokasi

Sumber : Google Earth

Respon:

Dengan menerapkan desain yang menarik, memungkinkan untuk menarik perhatian pengunjung dari orang yang baru saja turun dari stasiun.

2. Bagian Selatan

Pada bagian selatan lokasi site terdapat pemukiman penduduk. Berdekatan dengan pemukiman warga diharapkan dapat meningkatkan SDM masyarakat yang ada disekitar lokasi.



Gambar 3.3 Batas Selatan lokasi

Sumber : Google Earth

3. Bagian Barat

Pada bagian barat terdapat Dinas Perdagangan UPTD Metrologi Legal. Pada bagian barat lokasi site terdapat Dinas Perdagangan UPTD Metrologi Legal. Memungkinkan menarik perhatian pegawai dinas yang sedang dalam tugas kunjungan ke kantor dinas untuk menginap di hotel



Gambar 3.4 Batas Selatan lokasi

Sumber : Google Earth

4. Bagian Timur

Pada bagian timur lokasi site terdapat SMK PIKA. Dapat digunakan sebagai tempat sarana prasana untuk kegiatan sekolah.

Tidak jauh dari lokasi site terdapat taman Sri Gunting dan Gereja Blenduk. Taman Sri Guting dan Gereja Blentuk merupakan salah satu objek wisata yang sering dikunjungi oleh masyarakat dari luar kota Semarang.

Dengan adanya hotel kapsul ini pengunjung dari luar kota yang datang tidak perlu lagi kebingunan mencari tempat untuk menginap dari lokasi wisata.



Gambar 3.5 Batas Selatan lokasi

Sumber : Google Earth

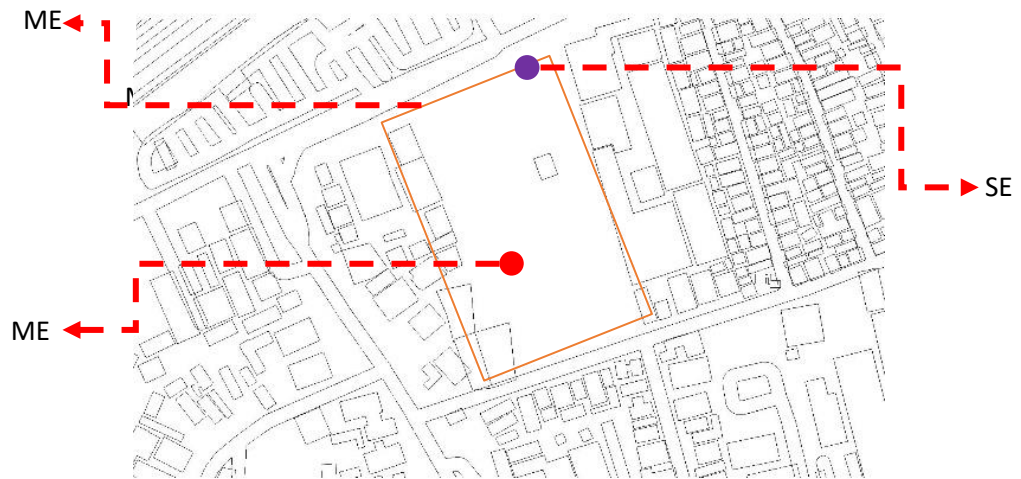


Gambar 3.6 Lokasi site dengan tempat wisata

Sumber : Google Earth

3.1.4. Analisis Pencapaian

Untuk memasuki lokasi kawasan hotel. ME dan SE dibuat secara terpisah. Hal tersebut dibuat agar mengurangi kemacetan yang ada di jalan imam bonjol.

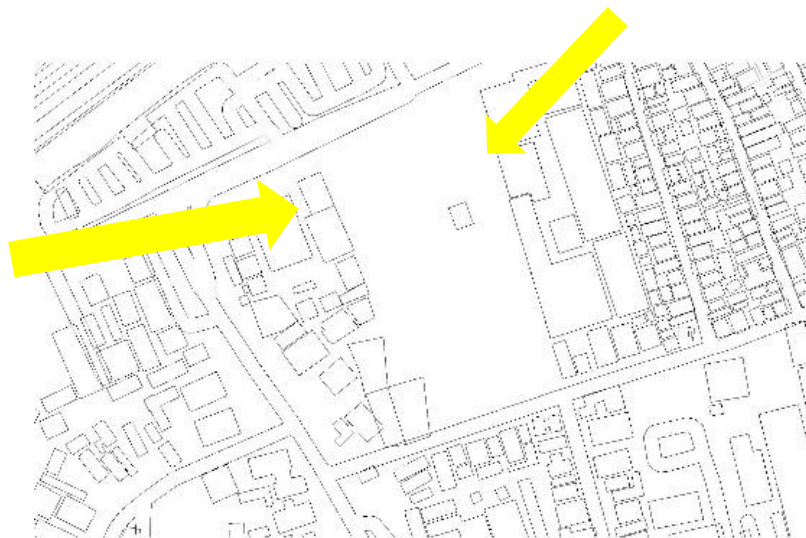


Gambar 3.7 Aksesibilitas lokasi site

Sumber : Google Earth

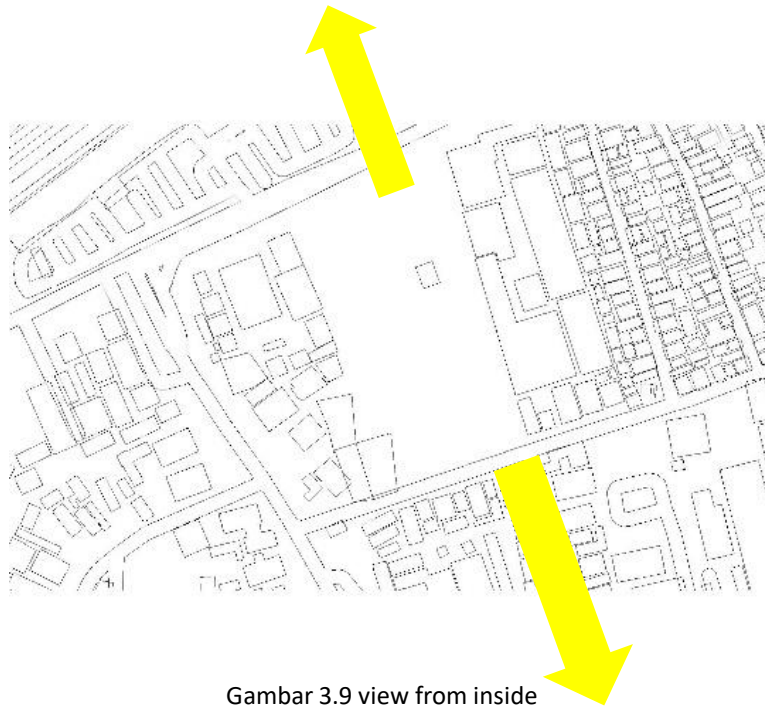
Bagian ME site berada di depan pintu keluar stasiun poncol dan dapat diakses melalui jalan pemukiman penduduk di selatan site. Hal ini bertujuan untuk mengurnagi kemacetan ketika ada pengunjung lain yang ingin masuk ke dalam stasiun. Sementara SE berada di bagian pintu masuk stasiun.

3.1.5. Analisis View



Gambar 3.8 view to inside

Sumber : Penulis



Gambar 3.9 view from inside

Sumber : Penulis

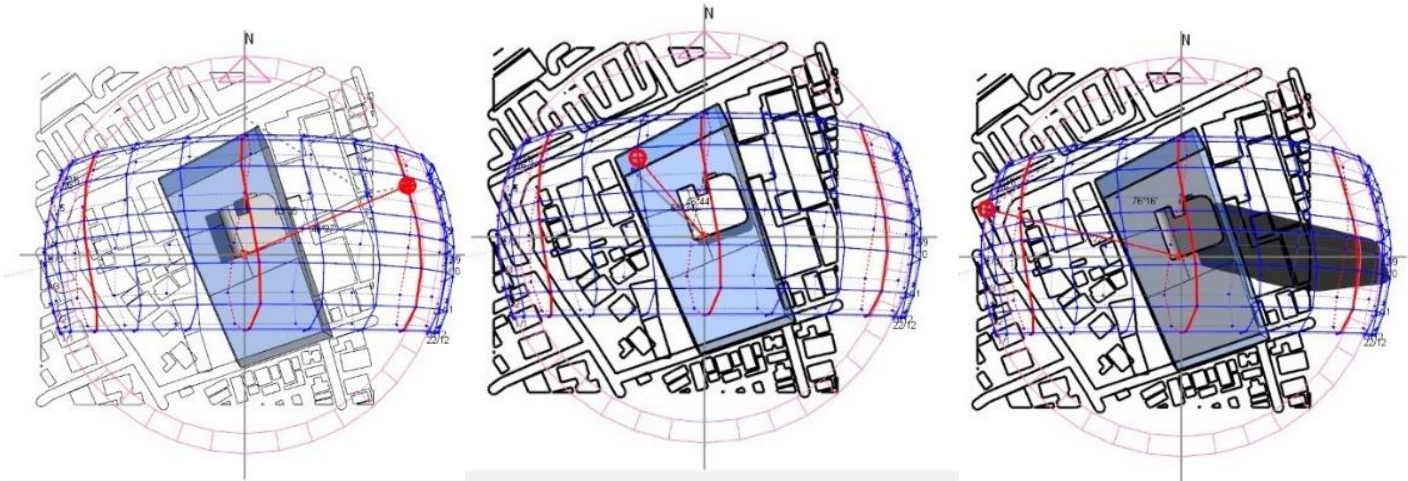
View terbaik bangunan terdapat pada bagian timur dan barat. Pada lokasi tersebut fasad bangunan dapat terlihat dengan jelas dan dapat dijadikan sebagai objek untuk mendesain bangunan hotel kapsul.

Untuk view yang dapat dinikmati dalam bangunan terletak pada bagian utara dan selatan bangunan. Terdapat aktifitas di stasiun poncol sebelah selatan view dari pegunungan gunung ungaran.

Pada bagian utara dan selatan, bangunan akan mendapatkan lebih banyak bukaan. Bukaan yang dimaksud berupa jendela atau balkon. Sehingga pengunjung yang menginap dapat menikmati view yang ada pada luar bangunan.

3.1.6. Analisis Klimatologi

Analisis dan respon klimatologi pada perancangan bangunan bertujuan untuk menciptakan kenyamanan thermal bagi individu yang tinggal atau melakukan kegiatan di kawasan yang akan di rancang. Berikut adalah analisis yang dilakukan beserta responya :



Gambar 3.10 analisa matahari

Sumber : Penulis

Desain bangunan menghadap utara. Pada bagian utara bangunan tidak terlalu terkena paparan sinar matahari, bagian tersebut dapat dimaksimalkan untuk membuat konsep dari bangunan.

Pada bagian utara merupakan jalan utama dari lokasi. Pada bagian timur dan barat mendapatkan sinar matahari yang cukup, sehingga pada bagian timur dan barat akan ada sedikit penutup, sehingga bagian sisi barat dan timur dari bangunan tidak akan terasa panas.

3.1.7. Aktifitas Pelaku

Tabel 3.1 Kegiatan dan Pelaku Kegiatan Pada Bangunan
Sumber : Penulis

No	Pelaku	Aktivitas
1	Tamu Menginap	<ul style="list-style-type: none">• Datang• Memesan Kamar• Menunggu Tamu• Istirahat dan tidur• Makan dan Minum• Gym• Berenang• Melakukan Spa
2	Tamu Tidak Menginap	<ul style="list-style-type: none">• Makan dan minum• Melakukan Pertemuan• Menggunakan Toilet• Ishoma• Menunggu Tamu
3	General Manager & Assistant General Manager	<ul style="list-style-type: none">• Mengatur dan mengelola operasional hotel• Mengadakan rapat dan pertemuan• Makan dan Minum• Menggunakan Toilet• Ishoma
4	Administration Departement	<ul style="list-style-type: none">• Membuat laporan pembukuan• Menggunakan toilet• Ishoma

5	Marketing Departement	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan harga kamar maupun ruang pertemuan • Menggunakan toilet • Ishoma
6	Front Office Departement	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi umum mengenai hotel • Melayani pemesanan kamar maupun ruang pertemuan • Melayani proses checik in dan check out tamu yang menginap • Melayani pembayaran kamar dan ruang pertemuan • Menggunakan toilet • Ishoma
7	Housekeeping Depertement	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan kamar dan ruang pertemuan • Membersihkan fasilitas penunjang • Menjaga kebersihan dan kelancaran pelayanan operasional hotel • Melayani laundry & dry cleaning • Menyimpan peralatan kebersihan • Berganti pakaian • Menggunakan toilet • Ishoma
8	Food and Beverage Departement	<ul style="list-style-type: none"> • Memasak • Menyajikan makanan dan minuman • Mencuci peralatan masak • Melayani pemesanan makanan dan minuman • Berganti pakaian • Menggunakan toilet • Ishoma
9	Engineering Departement	<ul style="list-style-type: none"> • Memelihara dan memperbaiki seluruh aset perlengkapan mekanik dan elektronik di hotel • Mengelola listrik, gas, dan air • Menggunakan toilet • Ishoma

10	Human Resource Departement	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keamanan baik di dalam maupun diluar Hotel Resort • Istirahat • Menggunakan toilet • Ishoma
----	----------------------------	--

Kesimpulan dari data tersebut maka kebutuhan ruang hotel adalah area service, area publik, area semi publik, dan area private.

3.1.8. Kebutuhan Ruang

No	Nama Ruang	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang
1.	Penerimaan barang	<ul style="list-style-type: none"> - Pos Jaga - Gudang 	Semi publik
2.	Ruang pengumpulan sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang pengumpulan sampah basah (organik) - Ruang pengumpulan sampah kering (anorganik) - Shaft sampah 	Servis
3	Ruang laundry	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang gosok - Ruang cuci - Ruang pengumpulan pakaian kotor - Shaft pakaian - Gudang - Ruang loker karyawan - Toilet karyawan 	Servis
4	Kantor tata graha (<i>house keeping office</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang loker karyawan pria - Ruang loker karyawan wanita - Pantry - Ruang pengarahan (<i>briefing</i>) - Ruang pimpinan tata graha 	Privat

5.	Kantor bagian teknisi (<i>engineers office</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Loker karyawan - Ruang penyimpanan peralatan - Kantor kepala bagian teknisi 	Privat
6.	Musholla	<ul style="list-style-type: none"> - Shaf wanita - Tempat wudhu wanita - Shaf pria - Tempat wudhu pria 	Publik
7.	Parkir	<ul style="list-style-type: none"> - Parkir roda dua - Parkir roda empat - Pos keamanan 	Publik
8.	Ruang Kontrol	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang genset - Ruang chiller - Ruang panel - Ruang ahu 	Privat
9.	Area Tangga	<ul style="list-style-type: none"> - Shaft sampah - Shaft pakaian - Shaft plumbing dan elektrik - Toilet pria - Toilet wanita - Pos tata graha (<i>house keeping station</i>) - Tangga darurat 	Semi publik
10.	Kantor bagian makanan dan minuman (F&B departemen)	<ul style="list-style-type: none"> - Loker karyawan pria - Loker karyawan wanita - Toilet karyawan pria - Toilet karyawan wanita - Ruang pengarahan - Ruang kerja karyawan - Ruang manager F&B - Toilet manager F&B 	Privat

11.	Pengelola restoran	<ul style="list-style-type: none"> - Dapur kotor - Dapur bersih - Ruang pendingin makanan basah - Ruang pendingin makanan kering - Ruang pendingin minuman - Area cuci - Toilet - Ruang saji - <i>Coffee shop</i> - Kantor chef - Toilet chef 	
12.	<i>Convention</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang penyimpanan peralatan - Ruang pengawas - Sirkulasi karyawan - Ruang <i>convention</i> - Toilet 	
13.	Kantor bagian depan <i>(front office)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kasir dan resepsionis - Ruang penitipan - Ruang penyimpanan surat (<i>mail rack</i>) - Ruang penyimpanan kunci kamar <i>(room rack)</i> - Ruang operator komputer - Ruang operator telepon - Pos keamanan - Ruang cctv - Loker karyawan pria - Toilet karyawan pria - Loker karyawan wanita - Toilet karyawan wanita - Ruang rapat - Ruang kerja karyawan - Kantor <i>front office manager</i> - Kantor <i>assistant front office manager</i> 	

14.	Toko yang disewakan	<ul style="list-style-type: none"> - Toko souvenir - <i>Travel agent</i> - Salon - Butik - Mini market - <i>Airlines agent</i> - Toko obat (<i>drug store</i>) 	Publik
15.	Kantor personalia	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang tunggu - Ruang kerja karyawan - Ruang pimpinan personalia - Toilet pimpinan personalia 	Privat
16.	Kantor pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang tunggu - Ruang kerja karyawan - Ruang kepala pemasaran - Toilet kepala pemasaran 	Privat
17.	Kantor pengelola keuangan (<i>accounting manager office</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang asisten pengelola keuangan - Ruang kepala pengelola keuangan - Ruang kerja karyawan 	Privat
18.	Kantor pembelian dan pengadaan (<i>purchasing department</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang asisten pembelian dan pengadaan - Ruang kepala pembelian dan pengadaan - Ruang kerja karyawan 	Privat
19.	Kantor <i>general manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang tunggu - Kantor sekretaris - Kantor wakil <i>general manager</i> - Kantor <i>general manager</i> - Toilet <i>general manager</i> 	Privat

20.	Ruang istirahat karyawan	- Loker - Ruang ganti	Semi Publik
221.	Kamar hotel	- - <i>Standart room</i>	Privat

3.1.9. Besaran Ruang

No.	Nama Ruang	Kebutuhan Ruang	Kegiatan	Zoning	Kapasitas (orang)	Dimensi Ruang (M)		Unit	Luasan Ruang (M ²)	Sumber
						pgj	lbr			
1	Hall	Lobby	Menunggu mendaftar	Publik	-	10	10	1	100	studi banding
		Informasi	Memberikan informasi	Semi Publik	2	3	3	1	9	studi banding
		Resepsionis	Menerima Tamu	Semi Publik	2	3	3	1	9	data arsitek
		Ruang Tunggu	Menunggu	Publik	-	2	3	2	24	data arsitek
		Smoking Area	Merokok	Publik	2	4	4	2	32	data arsitek
		ATM Bank Centre	Transaksi Keuangan	Publik	2	3	3	1	9	data arsitek
2	Kamar Hotel Standart	Kamar Tidur (1ranjang)	Menginap istirahat makan & minum	Privat	1	2.5	1.5	40	150	studi banding dan data arsitek
3.	Kamar Hotel Duluxe	Kamar Tidur (1 ranjang)	Menginap istirahat makan & minum	Privat	1	2.5	4.5	40	450	studi banding dan data arsitek
		Toilet	Mandi, buang air besar atau kecil	Privat	1	2	2	40	160	data arsitek
4	Kamar Hotel Suite	Kamar Tidur (1 ranjang king size)	Menginap istirahat makan & minum	Privat	1	6	6	15	540	studi banding dan data arsitek
		Toilet	Mandi, buang air besar atau kecil	Privat	1	2	2	15	60	data arsitek
		Kios Souvenir	Menjual Souvenir	Semi Publik	2	3	2	4	24	data arsitek
4	Kantor Pengelola	Direktur Utama								
		R. Direktur	Bekerja, Koordinasi,	Privat	1	5	6	1	30	studi banding
		Toilet Direktur			1	1,5	2	1	3	data arsitek
					1	5	6	1	30	studi banding

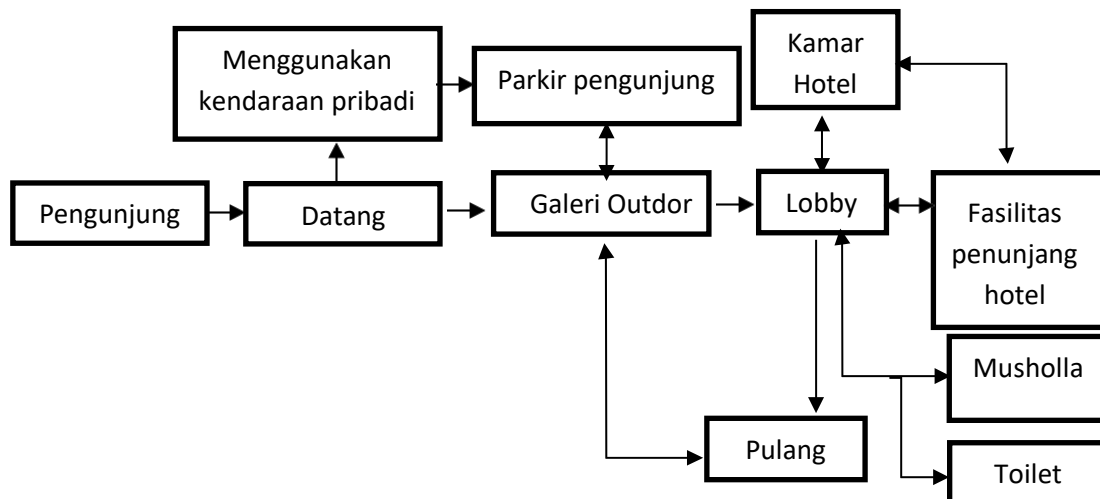
No.	Nama Ruang	Kebutuhan Ruang	Kegiatan	Zoning	Kapasitas (orang)	Dimensi Ruang (M)		Unit	Luasan Ruang (M ²)	Sumber
						pgj	lbr			
		R. Sekertaris								
		Toilet Sekertaris			1	1,5	2	1	3	data arsitek
		Ruang Tamu			10	4	5	1	20	asumsi
		Ruang Bagian Administrasi dan Keuangan								
		R. Manajer			1	4	5	1	20	studi banding
		R. Sekertaris	Bekerja, Koordinasi, Dan Rapat	Privat	1	4	5	1	20	data arsitek
		R. penyimpanan			4	6	6	1	36	studi banding
		Toilet			12	1,5	2	2	6	data arsitek
		R. Arsip dan Berkas			-	5	6	1	30	studi banding
		Ruang Bagian Humas dan Pemasaran								
		R. Manajer	Bekerja, Koordinasi, Dan Rapat	Privat	1	4	5	1	20	studi banding
		R. Sekertaris			1	4	5	1	20	studi banding
		R. Staff			10	6	6	1	36	studi banding
		Toilet			12	1,5	2	2	6	data arsitek
		Ruang Bagian Teknik Umum dan Operasional								
		R. Manajer	Bekerja, Koordinasi, Dan Rapat	Privat	1	4	5	1	20	studi banding
		R. Sekertaris			1	4	5	1	20	studi banding
		R. Staff			10	6	6	1	36	studi banding
		Toilet			12	1,5	2	2	6	data arsitek
		Ruang Bagian Pelayanan Umum								
		R. Manajer	Bekerja, Koordinasi, Dan Rapat	Privat	1	4	5	1	20	studi banding
		R. Sekertaris			1	4	5	1	20	studi banding
		R. Staff			10	6	6	1	36	studi banding
		Toilet			12	1,5	2	2	6	data arsitek
		Ruang Bagian Keamanan								
		R. Manajer			1	4	5	1	20	studi banding
		R. Sekertaris			1	4	5	1	20	studi banding

No.	Nama Ruang	Kebutuhan Ruang	Kegiatan	Zoning	Kapasitas (orang)	Dimensi Ruang (M)		Unit	Luasan Ruang (M ²)	Sumber	
						pgj	lbr				
		R. Staff	Dan Rapat								
		Toilet			14	1,5	2	2	6	data arsitek	
		R. CCTV			1	4	3	1	12	Asumsi	
		R. peralatan			1	3	3	1	9	Asumsi	
		R. Ganti Staff			-	4	4	1	16	data arsitek	
6	Ruang M/E	Ruang Genset	Penyimpan Genset	Semi Publik	2	3	3	1	9	Asumsi	
		Ruang Chiller	Pengaturan AC	Semi Publik	2	3	4	1	12	data arsitek	
		Ruang Pompa	Pengaturan Pompa Air	Semi Publik	2	3	3	1	9	studi banding	
		Ruang AHU	Pengaturan Listrik	Semi Publik	2	3	3	1	9	studi banding	
		Ruang Kontrol	Mengontrol Segala Jenis M/E	Semi Publik	2	3	3	1	9	data arsitek	
		Ruang Istirahat Staff	Staff Istirahat	Semi Publik	-	8	5	1	40	Asumsi	
		Toilet	Buang air	Servis	10	1,5	2	3	9	data arsitek	
7	Restoran	Ruang Makan	Makan dan Minum	Publik	50	10	18	1	180	Asumsi	
		Toilet Pria		Servis	-	1,5	2	2	6	data arsitek	
		Toilet Wanita		Servis	-	1,5	2	2	6	data arsitek	
		Wastafel		Servis	-	1,5	2	2	6	Asumsi	
		Kasir	Bekerja dan Melayani Tamu	Semi Publik	2	2	3	1	6	data arsitek	
		Penerimaan Tamu		Semi Publik	1	2	3	1	6	data arsitek	
		Loker		Servis	-	1,5	2	3	9	data arsitek	
		Gudang		Servis	-	3	3	1	9	Asumsi	
		Dapur Bersih		Servis	3	4	6	1	24	data arsitek	
		Dapur Kotor		Servis	2	3	4	1	12	data arsitek	
		Toilet		Buang air	Servis	-	1,5	2	2	6	data arsitek
8	Fitness Center	Gym		Olahraga dengan alat	Publik	10	8	6	1	48	studi banding
		Ruang Peralatan	Peralatan olahraga	Publik	4	3	3	1	9	data arsitek	
		Ruang Areobik	Area Untuk Senam	Publik	10	6	6	1	36	data arsitek	
		Ruang Ganti/loker	penyimpanan barang	Publik	-	4	4	1	16	Asumsi	
		Toilet Pria	Mandi, Buang Air	Servis	-	1,5	2	3	9	Data arsitek	
		Toilet Wanita	Mandi, Buang Air	Servis	-	1,5	2	3	9	Data arsitek	
		Kasir	Membayar Sewa	Semi Publik	2	2	3	1	6	Data arsitek	

No.	Nama Ruang	Kebutuhan Ruang	Kegiatan	Zoning	Kapasitas (orang)	Dimensi Ruang (M)		Unit	Luasan Ruang (M ²)	Sumber
						dig	lbr			
9	Servis	Laundry Washer	Mencuci Kain	Servis	2	3	4	1	12	Data arsitek
		Laundry Dryer	Mengeringkan Kain	Semi Publik	2	3	4	1	12	Data arsitek
		Ruang Istirahat	Istirahat Staff	Semi Publik	4	4	6	1	24	Asumsi
		Gudang	Ruang penyimpanan	Semi Publik	-	3	3	1	9	Asumsi
		Toilet	Mandi, Buang Air	Servis	-	1,5	2	2	6	data arsitek
10	Tempat Hiburan	Coffee shop	Minum dan makan	Semi Publik	20	10	12	1	120	studi banding
11	Koridor	Lorong	Sirkulasi Ruang	Publik	-	-	3	-	635	data arsitek
12	Mushola	Ruang Sholat	Sholat	Publik	10	4	5	1	20	studi banding
		Ruang Imam	Pemimpin dalam sholat berjama'ah	Publik	1	1	2	1	2	Asumsi
		Loker	Penyimpanan Barang	Semi Publik	-	3	3	2	18	Asumsi
		Wudhu Pria	Bersihkan diri	Publik	4	1,5	3	1	4,5	studi banding
		Toilet Pria	Buang Air	Servis	3	1,5	2	3	9	data arsitek
		Wadhu Wanita	Bersihkan diri	Publik	4	1,5	3	1	4,5	studi banding
		Toilet Wanita	Buang Air	Servis	3	1,5	2	3	9	data arsitek
TOTAL BESARAN RUANG									3515	

3.1.10. Analisa Fungsi

Alur Kegiatan Pengunjung Menginap



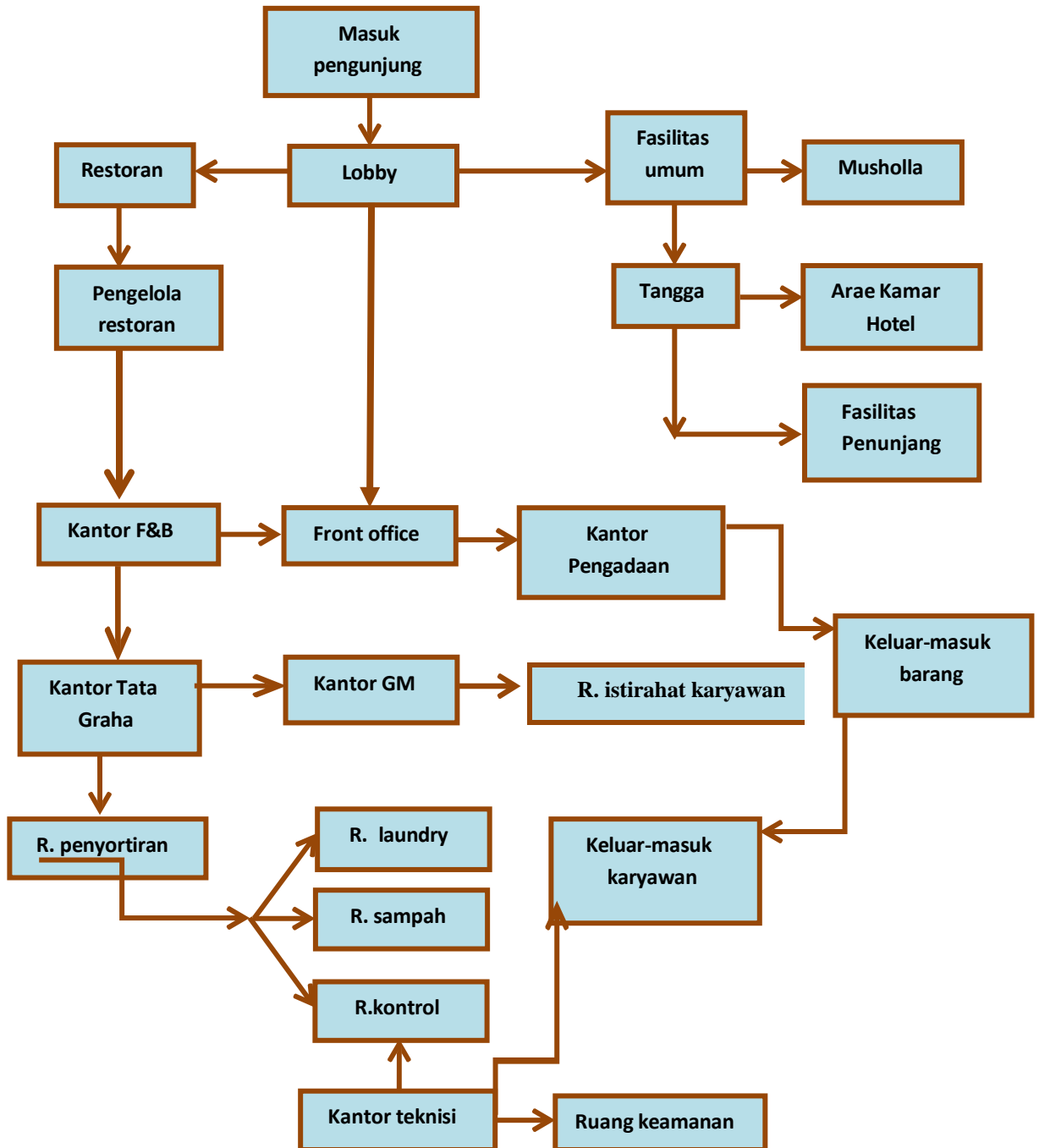
Tabel 3.3 Alur Kegiatan Pengunjung

Sumber : Data Penulis

Pengunjung datang masuk ke dalam lokasi, pada awal masuk lokasi para pengunjung dapat dimanjakan dengan galeri outdoor yang memberikan informasi tentang kota Semarang. Setelah itu pengunjung digiring menuju lobby hotel, dan dapat menikmati fasilitas hotel.

3.1.11. Hubungan antar ruang

Hubungan antar ruang Hotel Kapsul



Gambar 3.4 Alur Hubungan Ruang

Sumber: Analisis Penulis, 2022

BAB IV

KONSEP

4.1. Zonasi

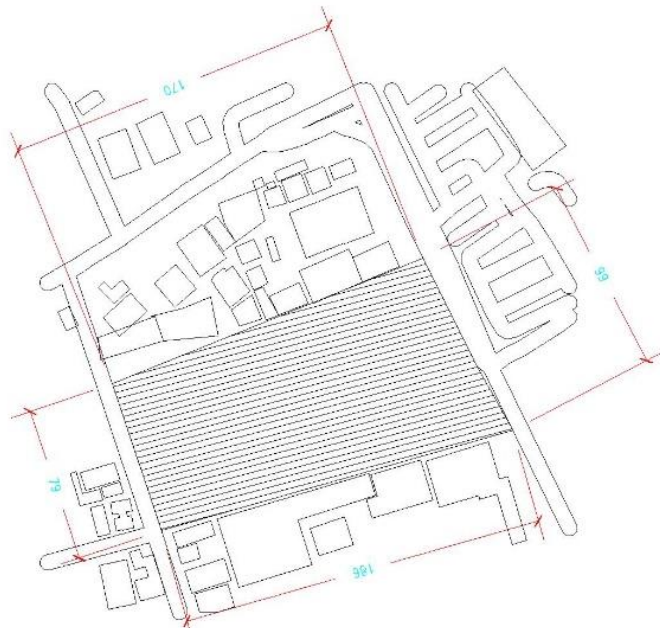
Dalam proses perencanaan dan perancangan ini, penulis melakukan survey lapangan dan gagasan untuk tercapainya tujuan perencanaan dan perancangan Hotel Kapsul di kota Semarang dengan pendekatan arsitektur Kontemporer.

4.1.1. Kondisi Tapak

Lokasi tapak yang direncanakan berada di Jalan Imam Bonjol, kota Semarang, Jawa Tengah. dengan luas lahan 1,2 Ha. Site ini berada di kawasan strategis yang merupakan daerah dekat dengan stasiun Tawang dan kawasan wisata, jasa, dan pemukiman.

Batasan Tapak, sebagai berikut:

1. Batas Utara : Stasiun Poncol, Jalan Imam Bonjol
2. Batas Selatan : Pemukiman warga Jalan Pandansari
3. Batas Barat : PIKA Industri
4. Batas Timur : Dinas UPTD Metrologi



Gambar 4.1 Site Lokasi

Sumber: Analisis Penulis, 2022

Lokasi	: Jl. Iman Bonjol
Peruntukan Lahan	: Perdagangan
KDB	: 60%
Luas Wilayah	: 1,2 Ha

Kelebihan pada site ini adalah ukuran lahan yang luas, Jalan imam bonjol merupakan jalan utama, akses pencapaian yang mudah, dekat dengan terminal stasiun Poncol. Sedangkan kekurangan pada site ini view lokasi yang kurang menarik.

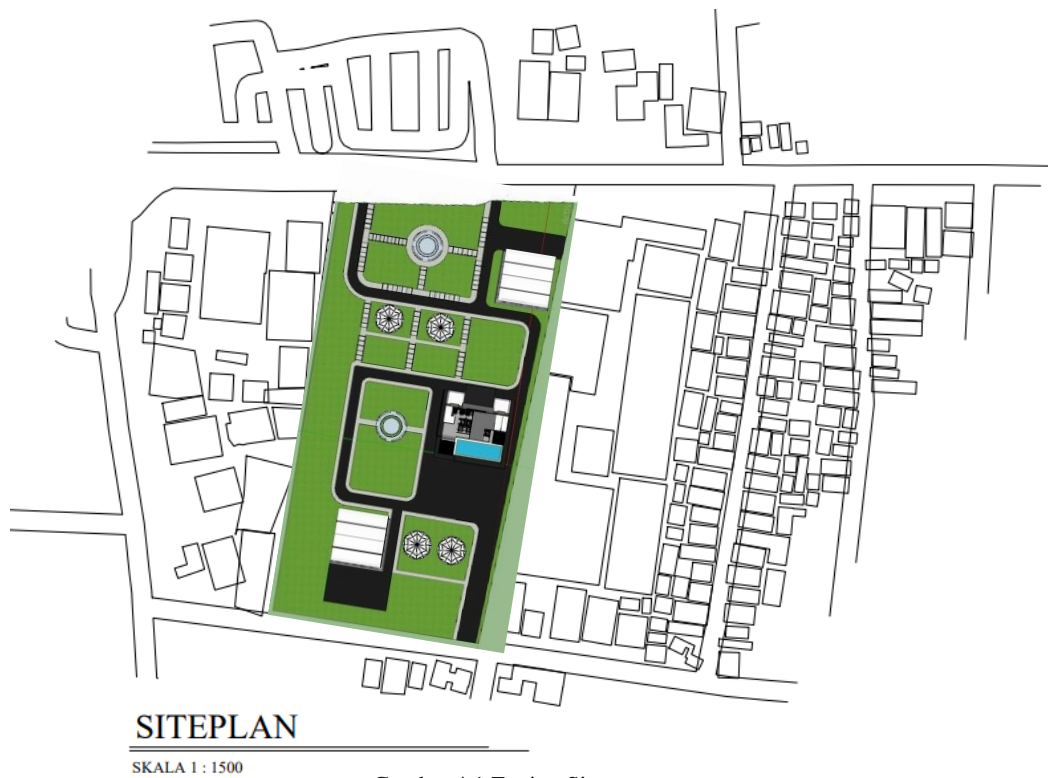
4.2. Konsep Perencanaan

4.2.1. Zoning

Bangunan yang diperuntukkan untuk memberikan informasi kepada pengunjung. Bangunan hotel dibuat berada di tengah lokasi site, pengunjung diajak untuk menikmati lokasi site yang dirancang

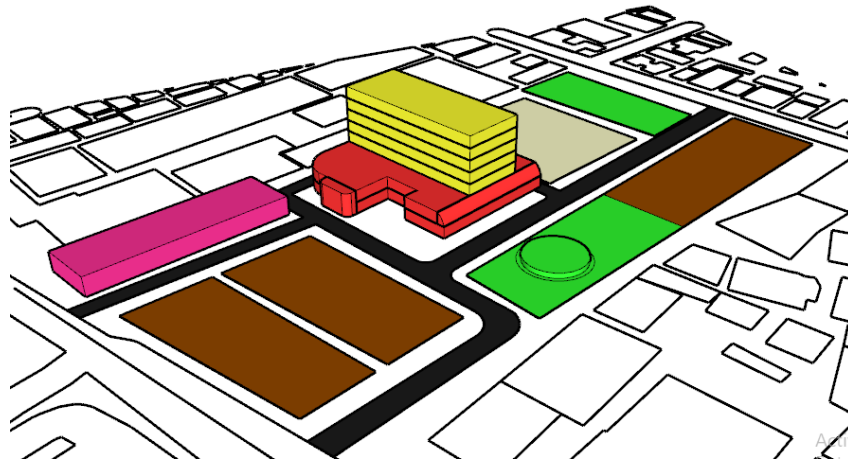
menyerupai galeri outdoor. Pengunjung akan dimanjakan dengan beberapa pameran foto maupun miniatur bangunan dan karya seni yang dibuat di sekitar site.

Pada lokasi site juga diberi bangunan pendukung seperti coffe shop dan supermareket. Sehingga pengunjung yang datang tidak perlu pergi jauh untuk mencari kebutuhan pribadinya.



Gambar 4.1 Zoning Site

Sumber: Analisis Penulis, 2022



Gambar 4.2 Zoning Site

Sumber: Analisis Penulis, 2022

Berdasarkan keterangan diatas lokasi site dibagi beberapa tempat, yaitu :

- : Bangunan Hotel Kapsul
- : Galeri Outdoor
- : Taman Terbuka Hijau
- : Restoran
- : Parkir Area

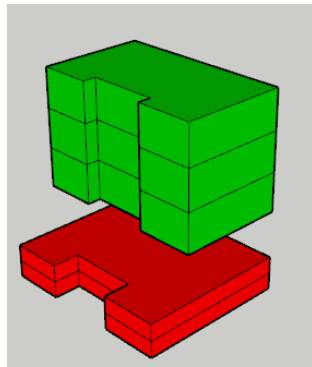
Bagian dasar bangunan digunakan sebagai area umum pengunjung dan juga sebagai kantor pengelola. Lantai 2 dan seterusnya digunakan sebagai kamar dan fasilitas untuk penginap.

Dari pembagian lokasi tersebut pengunjung digiring untuk menikmati galeri outdoor yang ada dipintu masuk lokasi ,saat menuju kedalam lokasi pengunjung dapat menikmati taman terbuka hijau yang ada di dekat bangunan hotel kapsul, taman tersebut dapat digunakan untuk beristirahat sejenak sebelum memasuki bngunan hotel. Pada bagian selatan terdapat coffe shop dan juga supermarket yang memudahkan para pengunjung untuk memuhi keperluan mereka.

4.2.2. Bentuk Bangunan

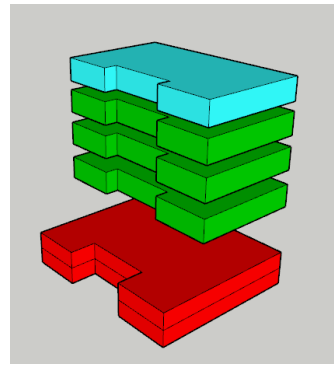
Fasad bangunan berbentuk persegi, pada bagian atas miring ke barat, setiap sisi bangunan dibuat melengkung. Salah satu bangunan terkenal disemarang adalah lawing sewu. Pada material pendukung bangunan akan dibuat ornamen seperti lawing sewu.

Terdapat sisi yang menjorok ke dalam dan ke luar bangunan. Hal ini dibuat menyerupai bentuk bangunan lawang sewu dan gereja blenduk yang mempunyai 2 menara.



Gambar 4.3 Gubahan Masa

Sumber: Analisis Penulis, 2022



Gambar 4.4 Gubahan Masa

Sumber: Analisis Penulis, 2022

Bangunan diberi sisi lengkung pada bagian timur dan barat bertujuan untuk memperindah desain bangunan. Dan juga hal ini digunakan untuk merespon cahaya matahari yang memapar di sisi bagian timur dan barat.

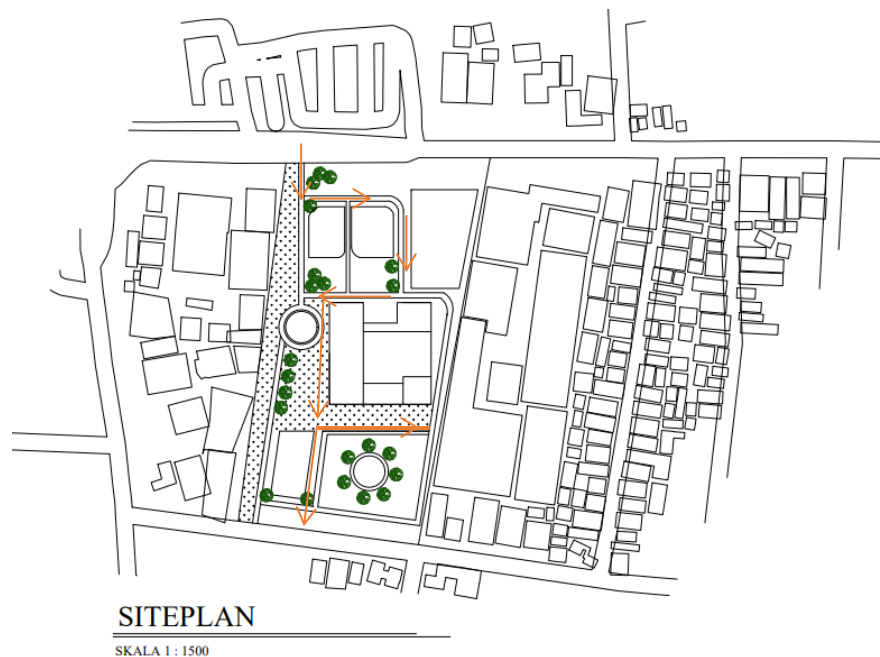
Untuk Menara bangunan berbentuk persegi panjang dengan bagian utara dan selatan diberikan bukaan berupa jendela agar pengunjung hotel dapat menikmati view dari stasiun poncol dan juga gunung ungaran yang berada di bagian utara bangunan.

4.2.3. Sirkulasi

Bagi pengunjung yang ingin memasuki lokasi dapat diakses melalui selatan dan utara lokasi. Pada bagian utara dapat langsung diakses dari

stasiun Poncol dan pada bagian selatan dapat diakses melalui jalan pemukiman warga.

Pengunjung yang berkunjung pertama kali memasuki lokasi dapat menikmati galeri pameran outdoor. Setelah itu pengunjung digiring untuk menuju bangunan utama dan didekat bangunan utama terdapat taman terbuka hijau.



Gambar 4.5 Sirkulasi

Sumber: Analisis Penulis, 2022

4.2.4. Utilitas Plumbing

1. Sistem distribusi air bersih

- a. Sistem Down Feed, adalah sistem yang menggunakan reservoir bawah atau ground water tank sebagai media untuk menampung air bersih yang disuplai dari sumber air sebelum didistribusikan ke roof tank oleh pompa hidrolik. Dari roof tank akan

didistribusikan lagi ke seluruh bangunan.

- b. Sistem Up Feed, adalah sistem air bersih yang tidak menggunakan reservoir bawah. Air bersih di dapat dari sumber air lalu didistribusikan ke rooftank kemudian didistribusikan ke seluruh bangunan. Pada system ini penggunaan roof tank menjadi lebih besar karena wadah satu satunya untuk menyimpan cadangan air bersih.

Perancangan Hotel Kapsul di Semarang menggunakan system down feed dimana sumber utama air bersih adalah PDAM dan cadangan dari sumur artesis dan juga hotel resort membutuhkan penampungan air yang cukup banyak.

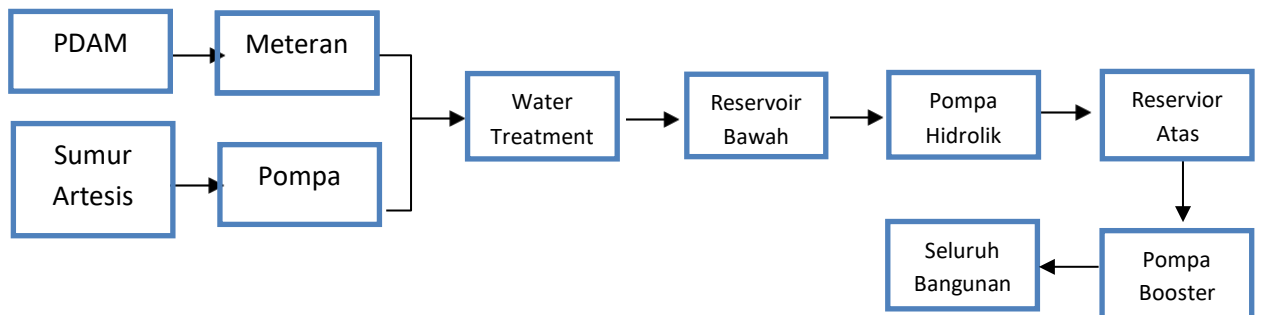


Diagram 4.1 Utilitas Air Bersih

Sumber: Analisis Penulis, 2022

2. Sistem pembuangan air kotor

Air Kotor pada perancangan Hotel Kapsul di Semarang dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

- a. Air Kotoran yang berasal dari kloset dan urinoir kamar mandi yang disalurkan ke bawah melalui pipa khusus air kotoran menuju ke septictank, lalu disalurkan menuju STP untuk diolah kembali sebelum dialirkan menuju sumur resapan yang akan dibuang ke riol kota.
- b. Air bekas yang berasal dari floor drain kamar mandi, washtafel, sink dapur disalurkan ke bawah melalui pipa air bekas menuju ke bak control setelah itu dialirkan ke STP untuk diolah kembali sebelum dialirkan menuju sumur resapan yang akan dibuang ke riol kota.
- c. Air Hujan yang mengalir ke talang akan dialirkan menggunakan pipa menuju bak control khusus untuk air hujan untuk ditampung dan dapat digunakan untuk menyiram tanaman.

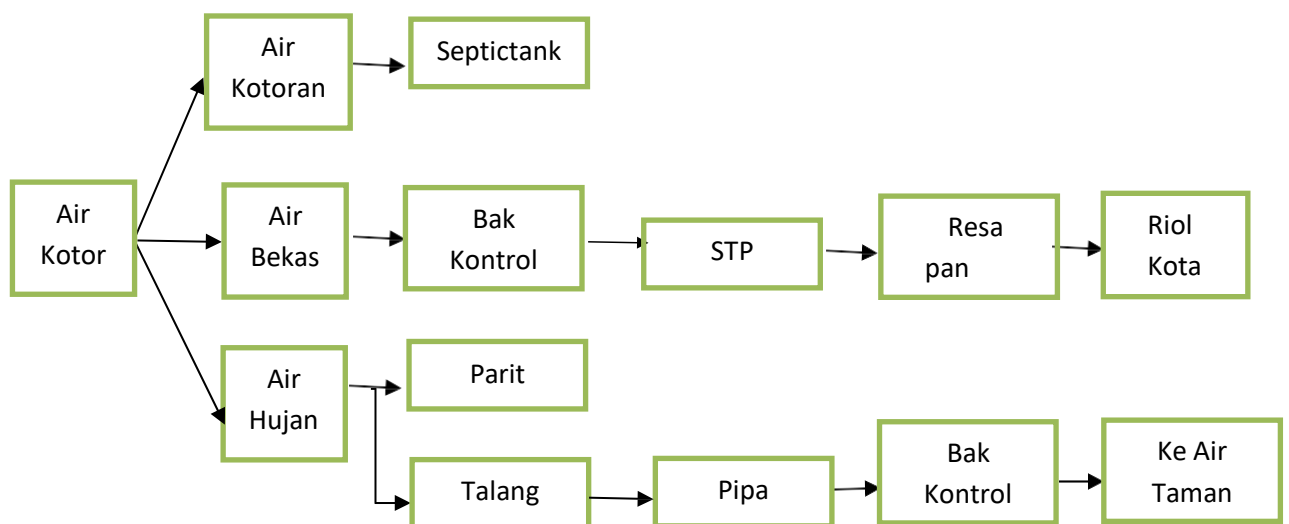


Diagram4.2 Utilitas air kotor

Sumber: Analisis Penulis, 2022

4.2.5. Utilitas Sumber Listrik

Sumber listrik utama berasal dari gardu PLN dengan sumber cadangan yang berasal dari genset. Kedua sumber tersebut dihubungkan dengan ATS (Automatic Transfer Switch), sehingga apabila listrik PLN padam, generator langsung bekerja

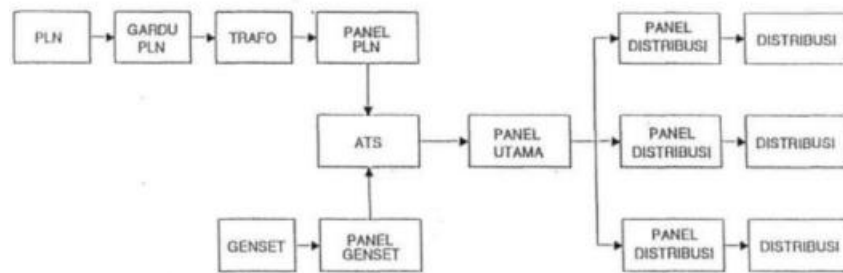


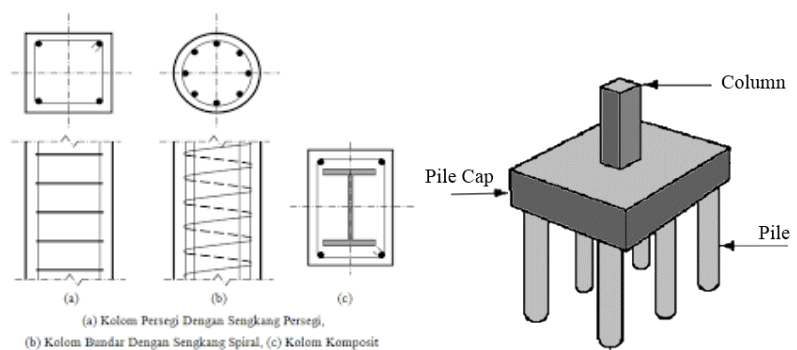
Diagram 4.3 Sumber Listrik

Sumber: Analisis Penulis, 2022

4.2.6. Konsep Struktur

Dalam pendekatan konsep struktur untuk perencanaan dan perancangan Hotel Kapsul, penulis membuat dasar pertimbangan untuk menganalisa yang akan muncul hasil penerapan konsep strukturnya. Secara bertahap struktur yang akan ada mulai dari struktur kaki / pondasi, struktur badan, struktur kepala / atap.

a. Pada struktur kaki menggunakan pile cap.



(a) Kolom Persegi Dengan Senggang Persegi, (b) Kolom Bundar Dengan Senggang Spiral, (c) Kolom Komposit

- b. Struktur badan menggunakan IWF atau tulangan besi ulir. menghubungkan Sloof, Kolom, dan Balok yang saling mengikat satu kesatuan
- c. Struktur atap menggunakan atap beton, atap beton digunakan untuk membuat rooftop diatas bangunan.

BAB V

HASIL DESAIN

5.1. Konsep Tapak

Konsep tapak yang di gunakan pada bangunan ini adalah dengan mengutamakan bangunan utama dan area disekitar bangunan.

5.1.1. Zoning Tapak

Zoning tapak dibagi menjadi beberapa area, pembagian area pada tapak merupakan upaya dalam mengoptimalkan *view ke site* yang tertuju pada bangunan utama.

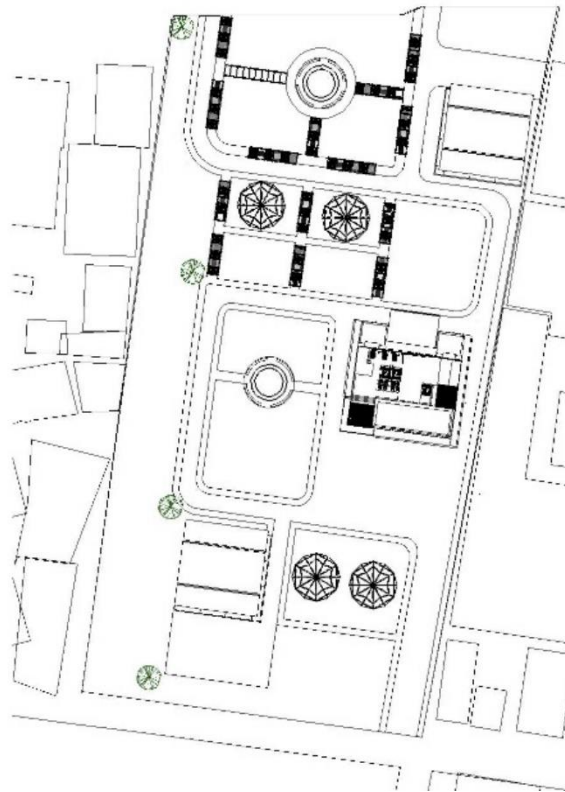


Gambar 5. 1 Zoning Tapak
(sumber : Penulis, 2022)

- Bangunan Penunjang
- Open Space
- Bangunan Utama

5.2. Hasil Perancangan

5.2.1. Site Plan

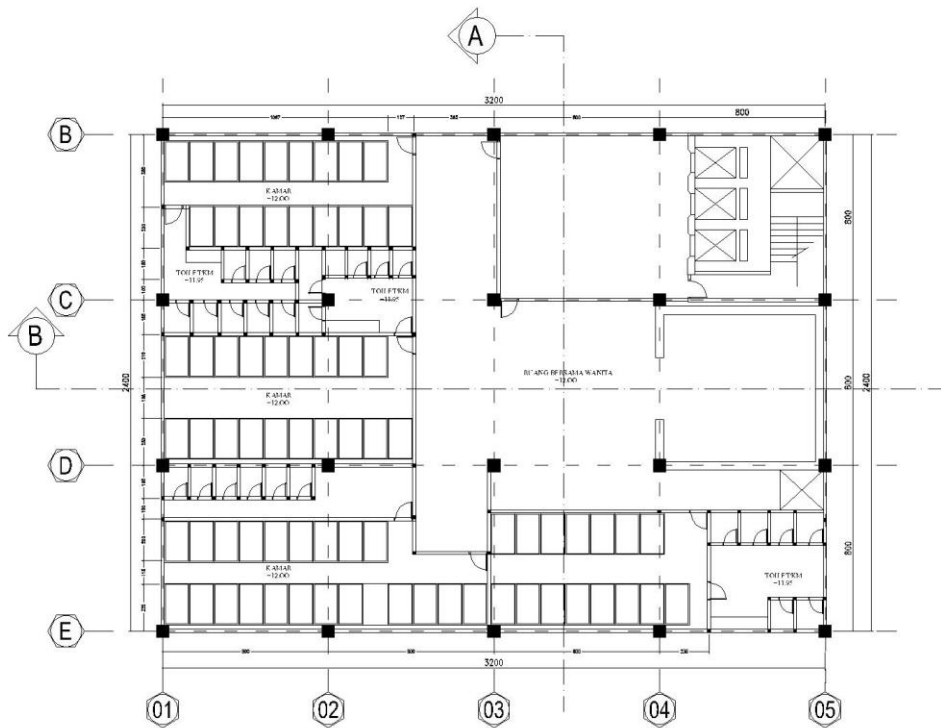


Gambar 5. 2 Site Plan
(sumber : Penulis, 2022)

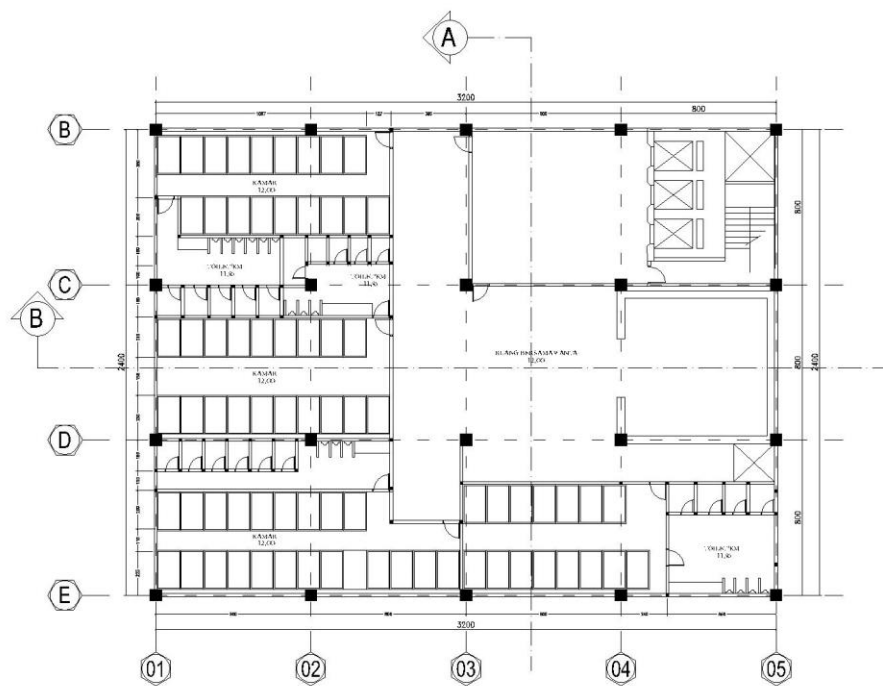
5.2.2. Denah Site



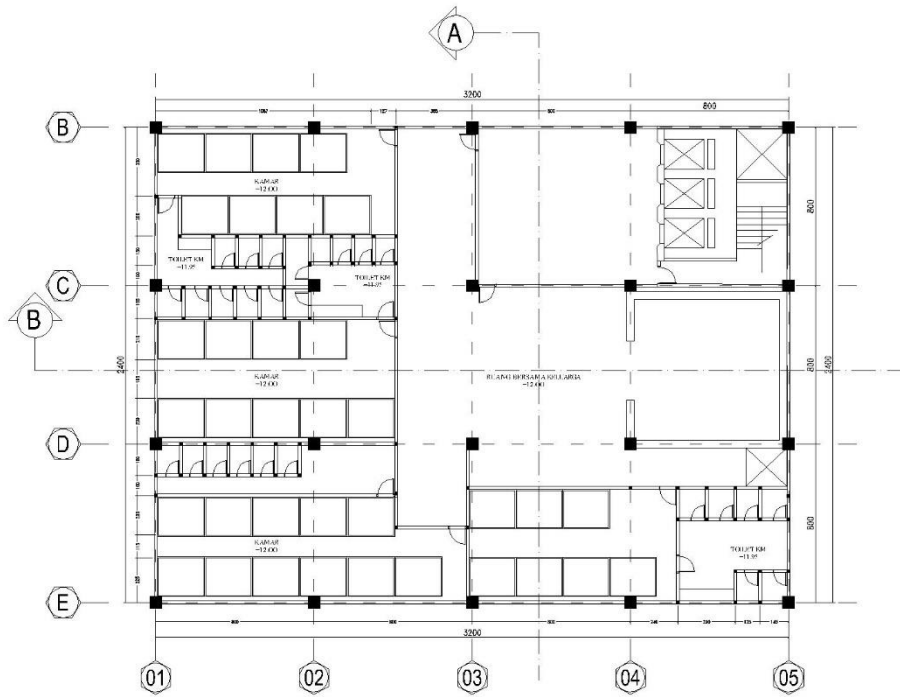
Gambar 5. 3 Site Plan
(sumber : Penulis, 2022)



Gambar 5. 6 Denah Lt.3
(sumber : Penulis, 2022)



Gambar 5. 7 Denah Lt.4
(sumber : Penulis, 2022)

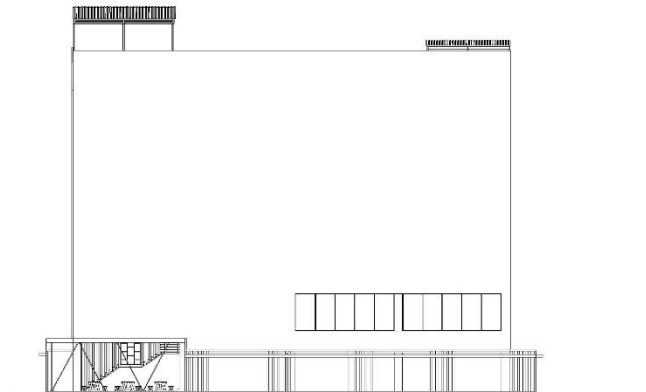


Gambar 5. 8 Denah Lt.5
(sumber : Penulis, 2022)

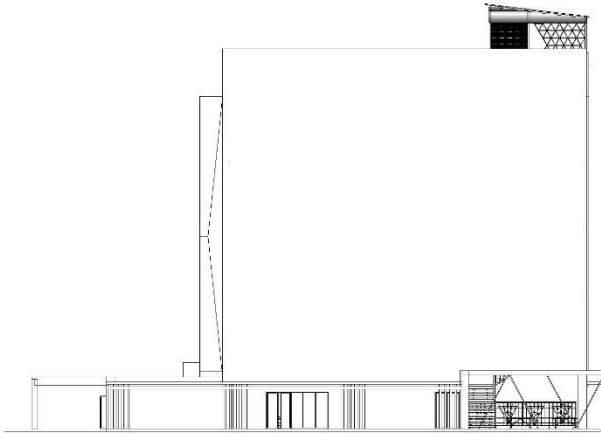
5.2.4. Tampak



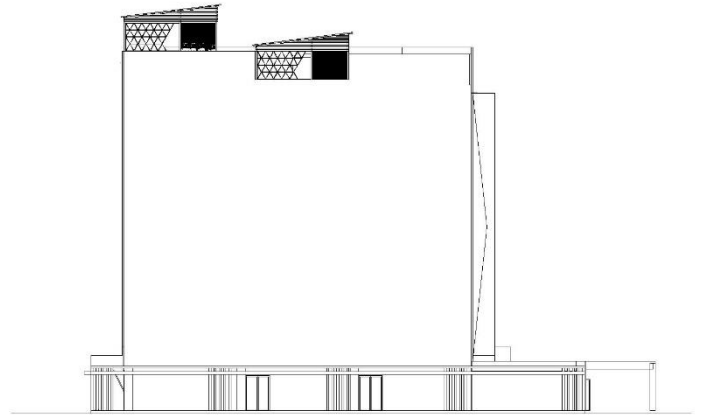
Gambar 5. 9 Tampak
(sumber : Penulis, 2022)



Gambar 5. 10 Tampak
(sumber : Penulis, 2022)

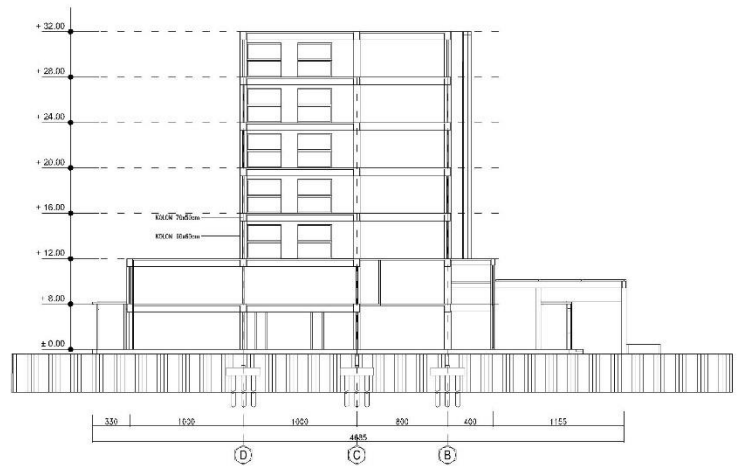
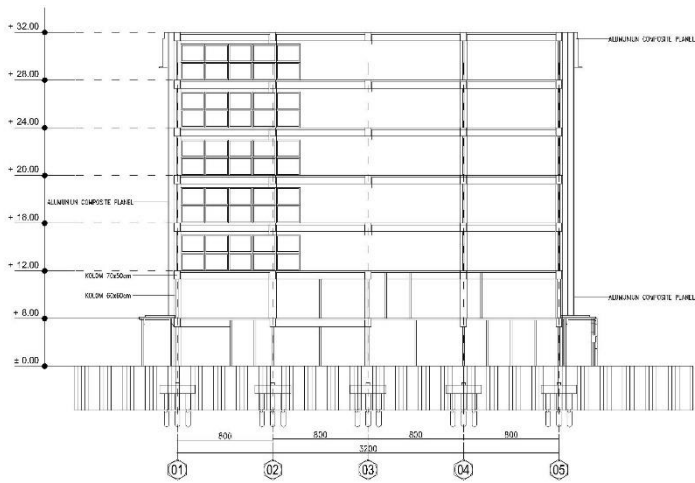


Gambar 5. 11 Tampak
(sumber : Penulis, 2022)



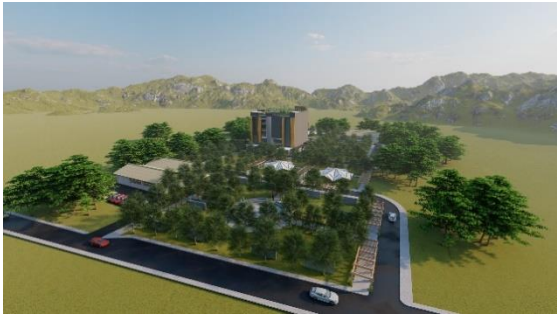
Gambar 5. 12 Tampak
(sumber : Penulis, 2022)

5.2.5. Potongan



Gambar 5. 13 Potongan
(sumber : Penulis, 2022)

5.2.6. Perspektif





Gambar 5. 14 Perspektif
(sumber : Penulis, 2022)

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan tingginya tingkat mobilitas wisatawan dan tamu hotel di kota Semarang, perancangan hotel kapsul ini dibagi menjadi dua faktor :

- Berpergian hemat tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan pengunjung yang nyaman, dan juga dapat menjadi tujuan untuk wisatawan .
- Memberikan edukasi secara tidak langsung kepada pengunjung.

Dengan seperti itu hotel kapsul dapat menjadi tempat rekomendasi untuk para wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses dari <http://kbbi.web.id/hotel>.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Cahyo, Yohanes Dwi. 2017. Hotel Resort Berair Terjun [Skripsi]: Universitas Unika Soegijapranata Semarang.
- Marlyna, Endy. Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Indonesia. Andi Publisher
- Neufert, Ernst. Data Arsitek Jilid 1. 1996. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Stanley, Kenny. 2010. Hotel Kapsul di Jakarta [Skripsi]: Universitas Unika Soegijapranata Semarang.
- Total dan Integrasi Bangunan Pada Gedung Bertingkat di Surabaya [Jurnal]: Universitas Kristen Petra